

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan pada PT Kalbe Farma Tbk diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran piutang (X_1) selama periode tahun penelitian yaitu dari tahun 2006-2015 mempunyai nilai rata-rata perputaran piutang sebesar 8,4080 kali atau 9 kali. Artinya perusahaan mengalami rata-rata 9 kali perputaran piutang selama satu tahun. Apabila dalam satu tahun ada 360 hari, maka rata-rata hari penagihan piutang yaitu selama 40 hari atau piutang dapat dikonversikan menjadi kas kembali dalam waktu 40 hari.
2. Koefisien regresi linier berganda perputaran piutang bernilai negatif. Artinya, perputaran piutang (X_1) dan *return on asset* (Y) memiliki hubungan yang berlawanan. Sehingga dengan taraf signifikansi = 5% atau 0,05 yang berarti H_0 Diterima H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap *return on asset*.
3. Perputaran persediaan (X_2) selama periode penelitian yaitu tahun 2006-2015 mempunyai nilai rata-rata sebanyak 6,1220 kali atau 6 kali. Artinya perusahaan mengalami rata-rata 6 kali perputaran persediaan selama satu tahun. Apabila dalam satu tahun ada 360 hari, maka rata-rata hari perputaran persediaan selama 60 hari atau persediaan yang dimiliki oleh perusahaan diganti selama 60 hari dalam satu periode, diganti artinya dibeli dan dijual kembali.
4. Koefisien regresi linier berganda perputaran persediaan bernilai positif atau searah antara perputaran persediaan (X_2) dengan *return on asset* (Y), sehingga dengan taraf signifikansi = 5% atau 0,05 yang berarti H_a diterima, sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap *return on asset*.

5. Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara parsial memiliki pengaruh yang simultan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 11.611, nilai ini yang akan menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,457. Berdasarkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} yang telah didapat maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,611 > 4,457$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai sig pada tabel F_{hitung} sebesar 0.006, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan ($0,006 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Y).
6. Pada Uji Determinasi (R^2) SPSS Versi 22 model summary menghasilkan besarnya *adjusted R²* adalah 0,702 yang berarti 70,2%. Koefisien ini menunjukkan bahwa besarnya variabel terikat (profitabilitas) dipengaruhi oleh variabel bebas (perputaran piutang dan perputaran persediaan) sebesar 70,2% dan sisanya 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan Kesimpulan dan hasil penelitian ini, yang membuktikan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Perusahaan.

Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola kebijakan modal kerja agar lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan *profit* atau laba perusahaan.

2. Bagi Dunia Akademik.

Dapat memberikan informasi tentang pengelolaan modal kerja dan dampak bagi perusahaan terutama pada perputaran piutang dan perputaran

persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran yang perlu ditambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas variabel independen lain yang diduga berpengaruh kuat terhadap profitabilitas.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperpanjang interval tahun penelitiannya dan menambah sampel penelitiannya misalnya perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperluas agar hasil penelitian selanjutnya bisa lebih relevan.

